

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan prospektif. Data didapat secara langsung menggunakan koesioner *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS), kepada pasien DM tipe II yang menggunakan obat DM tipe II.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di puskesmas Pasir Panjang

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang memuat objek atau subjek dengan atribut serta karakteristik spesifik yang ditentukan peneliti sebagai sasaran kajian untuk selanjutnya digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM tipe II di puskesmas Pasir Panjang. Berdasarkan data dari puskesmas Pasir Panjang pada bulan Januari 2026, jumlah pasien DM tipe II sebanyak 53 pasien.

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai objek penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis sampel dapat digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai populasi secara keseluruhan. Sampel penelitian ini sebanyak 34 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori Roscoe (1982:253) dalam Sugiyono (2017) dimana ukuran sampel yang layak dalam penelitian non-eksperimen adalah antara 30 sampai 500.

b. Teknik sampling

Menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk mewakili karakteristik populasi.

1) Kriteria inklusi

Pasien rawat jalan dengan diagnosa DM tipe II, pasien DM tipe II yang dapat membaca dan menulis, pasien yang menerima resep obat DM tipe II, pasien yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Pasien yang menolak menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus di puskesmas Pasir Panjang Kota kupang.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
Evaluasi	Proses penilaian kepatuhan pasien dalam penggunaan obat DM tipe II di puskesmas Pasir Panjang.	Kuesioner ProMAS	Nominal/Ordinal
Kepatuhan pasien	Tingkat kesesuaian perilaku disiplin pasien diabetes melitus tipe II dalam penggunaan obat DM tipe II sesuai dengan dosis, jadwal, frekuensi dan aturan yang ditetapkan tenaga medis di puskesmas Pasir Panjang yang diukur melalui Kuesioner ProMAS yang mencakup 18 pertanyaan mengenai perilaku kepatuhan.	Kuesioner ProMAS	Ordinal
Penggunaan obat diabetes melitus tipe II	Pola penggunaan obat-obatan yang diresepkan oleh tenaga medis bagi pasien DM tipe II di puskesmas Pasir Panjang.	Rekam medis elektronik dan resep	Nominal
Pasien DM tipe II	Pasien rawat jalan di puskesmas Pasir Panjang yang terdiagnosis DM tipe II yang masih melakukan kontrol dan mendapatkan obat DM tipe II dari puskesmas pada tahun 2026	Rekam medis elektronik	Nominal

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar kusioner ProMAS. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner *Probabilistic medication adherence scale* (ProMAS) dalam bahasa Indonesia. Kuesioner ProMAS terdiri dari 18 pertanyaan, dimana jawaban ya bernilai 1 dan jawaban tidak bernilai 0. Untuk pertanyaan dengan tanda (*), jawaban ya bernilai 0 dan jawaban tidak bernilai 1. Hasil pengukuran mendapatkan 4 tingkatan kepatuhan minum obat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kepatuhan Kuesioner ProMAS

No.	Tingkatan Kepatuhan	Skor
1.	Kepatuhan minum obat tinggi	15-18
2.	Kepatuhan minum obat sedang-tinggi	10-14
3.	Kepatuhan minum obat rendah-sedang	5-9
4.	Kepatuhan minum obat rendah	0-4

Sumber: Putra dkk., 2023

Kuesioner ProMAS telah melalui uji validitas menggunakan metode *face validity*, dengan hasil lebih dari 85% responden menyatakan dapat memahami isi pertanyaan yang diajukan (Ardeliani dkk., 2021). Rasch Model digunakan dalam pengujian kuesioner ProMAS sebagai metode analisis untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kuesioner ProMAS mampu mengukur tingkat kepatuhan responden secara tepat dengan reliabilitas yang baik (Kleppe *et al.*, 2015).

G. Prosedur Penelitian

1. Pengambilan data awal

Mengurus surat pengambilan data awal di Prodi D-III Farmasi, kemudian surat diberikan kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang, selanjutnya Dinas Kesehatan Kota Kupang mengeluarkan surat ijin pengambilan data awal untuk dibawa ke puskesmas Pasir Panjang.

2. Observasi awal

Dilakukan pengambilan data awal dengan melakukan wawancara secara lisan kepada pihak puskesmas yang memegang data pasien diabetes melitus.

3. Surat ijin penelitian

Mengurus surat ijin penelitian dari Prodi D-III Farmasi, kemudian surat dari Prodi D-III Farmasi diberikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur (DPMPTSP) untuk selanjutnya pihak dari DPMPTSP mengeluarkan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Kupang selanjutnya Dinas Kesehatan Kota Kupang berdasarkan dari surat DPMPTSP mengeluarkan surat ijin penelitian ke puskesmas Pasir Panjang.

4. Pengambilan responden

Dilakukan dengan pengisian lembar kusioner oleh pasien diabetes melitus tipe II di puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data.

H. Analisis Data

1. Penyuntingan

Mengumpulkan dan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Pengkodean

Memberi nilai skor pada jawaban kuesioner. Jawaban ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0. Namun item pertanyaan dengan tanda (*), jawaban ya diberi nilai 0 dan tidak diberi nilai 1. Hasil skor kemudian dijumlahkan dan hasil data dimasukkan kedalam aplikasi excel.

3. Scoring

Pada tahap ini, hasil skor kuesioner kemudian dicocokkan dengan *range* skor tingkatan kepatuhan kuesioner ProMAS untuk mendapatkan tingkat kepatuhan per pasien.

4. Tabulasi

Merupakan proses pemasukan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan aplikasi pengolah data excel. Pengelompokan data tingkat kepatuhan secara umum menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden per kategori kepatuhan}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$